

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIK PERAWATAN AC SPLIT UNTUK KARANG TARUNA DESA TANJUNG, BANYUSARI, KARAWANG

Nana Rahdiana^{1*}, Ujang Ahmad Khoirudin¹, Sukma¹, Erna Fatimah¹

¹Program Studi Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan H.S. Ronggowaluyo,
Telukjambe Timur, Karawang, 41361, Indonesia

* Penulis Korespondensi : nana.rahdiana@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Tanjung adalah salah satu desa dari 12 desa yang masuk dalam wilayah administratif kecamatan Banyusari, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Karang taruna desa Tanjung yang mayoritas anggotanya generasi muda usia produktif, namun belum berkiprah secara maksimal. Oleh karena itu dibutuhkan pembekalan bagi karang taruna berupa pelatihan-pelatihan keterampilan, kewirausahaan, manajemen bisnis, koperasi, dan lain-lain. Dengan pelatihan-pelatihan semacam itu diharapkan semangat dan motivasi anggota karang taruna dapat terpacu sehingga akan muncul unit-unit bisnis/ usaha yang baru dan dapat memberdayakan masyarakat setempat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis bersama beberapa dosen dan mahasiswa program studi Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang, mencoba memberikan pelatihan keterampilan atau skill kepada para anggota karang taruna desa Tanjung. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah, selain kegiatan dosen dalam Tridarma Perguruan Tinggi, juga membantu program pemerintah khususnya pemerintah desa Tanjung, kecamatan banyusari, kabupaten Karawang dalam mewujudkan program kerja desa menuju "Desa yang Maju, Makmur, dan Mandiri".

Kata Kunci: *Desa Tanjung, Desa yang Maju Makmur Mandiri, Karang Taruna, Pelatihan AC*

ABSTRACT

Tanjung Village is one of 12 villages included in the administrative area of Banyusari sub-district, Karawang district, West Java province. The Tanjung village youth group whose members are mostly young people of productive age, but have not been active optimally. Therefore, it is necessary to provide training for youth organizations in the form of skills training, entrepreneurship, business management, cooperatives, and others. With such trainings, it is hoped that the enthusiasm and motivation of the youth organization members can be stimulated so that new business/business units will emerge and can empower the local community which in turn will increase the level of the community's economy. Through community service activities, the author together with several lecturers and students of the Industrial Engineering study program, Universitas Buana Perjuangan Karawang, tried to provide skills training to members of the Tanjung village youth group. The purpose of this community service activity is, in addition to lecturer activities in the Tridarma of Higher Education, it also helps government programs, especially the Tanjung village government, Banyusari sub-district, Karawang district in realizing village work programs towards "Advanced, Prosperous, and Independent Villages".

Keywords: *Tanjung Village, Prosperous Independent and Developed Village, Youth Organizations, AC Training.*

I. PENDAHULUAN

Desa Tanjung adalah salah satu desa dari 12 desa yang masuk dalam wilayah administratif kecamatan Banyusari, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Letak astronomis desa Tanjung pada 06,290630 LS 107,506960 BT. Secara geografis terletak di garis pantai utara yang berdekatan dengan laut Jawa dengan tinggi wilayah hanya 40 meter diatas permukaan laut, dengan jarak tempuh 7 km ke ibukota Kecamatan dan 45 km ke ibukota kabupaten (BPS Karawang, 2021).

Luas desa Tanjung adalah 5,26km² atau sekitar 9,51% dari total wilayah kecamatan Banyusari, memiliki 4 dusun (Kadawung, Karajan, Kepuh, dan Kecemek), memiliki 8 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah Rumah Tangga 1.243 KK, dan jumlah penduduk 3.341 jiwa, terdiri dari 1.439 laki-laki dan 1,902 perempuan (BPS Karawang, 2021). Desa Tanjung dikepalai oleh seorang kepala desa bernama Hj. Nita Amelia Herlinda dan dibantu oleh seorang sekretaris desa dan segenap perangkat desa.

Letak geografis desa Tanjung berada pada sebelah barat kecamatan Banyusari dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : desa Bayurkidul dan Cilamaya kulon
- Sebelah selatan : desa Wancimekar dan Jatisari
- Sebelah barat : desa Kutaraharja
- Sebelah timur : desa Talunjaya

Peta lokasi desa Tanjung dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi desa Tanjung

Kondisi mata pencaharian masyarakat di wilayah desa Tanjung Sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani, serta sebagian kecil lainnya bekerja sebagai peternak, pedagang, karyawan swasta dan PNS. Desa Tanjung juga memiliki organisasi kepemudaan yang disebut dengan Karang Taruna, yaitu wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah desa/ kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Karang taruna harus berperan aktif dalam mengembangkan desa menjadi lebih maju, kreatif, dan berpotensi dalam hal perekonomian (Permensos RI, 2019).

Menurut lurah desa Tanjung, ibu Hj. Nita Amelia Herlinda “keberadaan karang taruna desa Tanjung yang mayoritas anggotanya generasi muda usia produktif, namun belum berkiprah secara maksimal”. Oleh karena itu dibutuhkan pembekalan bagi karang taruna berupa pelatihan-pelatihan keterampilan, kewirausahaan, manajemen bisnis, koperasi, dan lain-lain. Dengan pelatihan-pelatihan semacam itu diharapkan semangat dan motivasi anggota karang taruna dapat terpacu sehingga akan muncul unit-unit bisnis/ usaha yang baru dan dapat memberdayakan masyarakat setempat yang pada akhirnya akan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat (Rahdiana, 2019).

Melalui salah satu Tridarma Perguruan Tinggi yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis bersama beberapa dosen dan mahasiswa program studi Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang, mencoba memberikan pelatihan keterampilan atau skill kepada para anggota karang taruna desa Tanjung. Pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan surat permohonan kepala desa Tanjung bernomor 145/XI/Ds/2021, tentang pelatihan service AC. Kepala desa memberikan alasan: (1). AC bukan lagi merupakan barang mewah yang hanya dimiliki oleh kota, tetapi saat ini khususnya di desa Tanjung sebagian rumah penduduknya sudah menggunakan AC sebagai alat pendingin ruangan, (2). Untuk service AC, bu lurah dan masyarakat desa harus memanggil teknisi AC, yang berasal dari luar desa Tanjung, (3). Melalui kegiatan pelatihan teknisi service AC, diharapkan pemuda karang taruna desa Tanjung dapat menangkap peluang usaha.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah, selain kegiatan dosen dalam Tridarma Perguruan Tinggi, juga membantu program pemerintah khususnya pemerintah desa Tanjung, kecamatan banyusari, kabupaten Karawang dalam mewujudkan program kerja desa menuju “Desa yang Maju, Makmur, dan Mandiri”.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode *community development*, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung (Rahdiana et al., 2022). Langkah-langkah yang dilakukan pada metode *community development* terdiri dari 4 tahapan: tahap kajian desa, tahap penyusunan perencanaan program, tahap

implementasi, dan tahap monitoring dan evaluasi (Rinaldy et al., 2017; Septiam MN et al., 2021). Adapun penjelasan tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Tahap kajian desa
Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat (PKM) program studi Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang melakukan komunikasi dengan pihak apatarur desa, dalam hal ini Ibu kepala desa dan bapak sekretaris desa, berdiskusi untuk mengetahui potensi-potensi yang dimiliki desa, terutama tentang keberadaan karang taruna dan kegiatannya. Selain itu tim juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan ketua dan beberapa anggota karang taruna untuk mendapatkan *feedback* dari rencana kegiatan yang akan dilakukan.
2. Tahap penyusunan rencana program
Tahap selanjutnya adalah penyusunan rencana program, sesuai dengan tujuan kegiatan adalah pemberdayaan masyarakat (anggota karang taruna), maka pada tahap ini penyusunan program dilakukan secara partisipatif. Dalam proses penyusunan program ini semua partisipan (dosen, mahasiswa, pemerintah desa, dan karang taruna) akan terlibat mendiskusikan rincian kegiatan, agar sesuai dengan tujuan awal kegiatan pelatihan.
3. Tahap implementasi
Tahap implementasi adalah tahap pelaksanaan program, pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pelatihan dan pendampingan teknisi perawatan AC slip, berupa teori dan praktik tentang materi AC slip kepada para anggota karang taruna yang sebelumnya telah melakukan pendaftaran (registrasi) melalui perangkat desa. Panitia selain menyiapkan konsumsi juga menyiapkan beberapa *doorprize* untuk menambah semangat dan antusiasme para peserta pelatihan.
4. Tahap monitoring dan evaluasi
Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam rangka pengendalian suatu program. Dalam ilmu manajemen, suatu kegiatan yang baik selalu dimulai dari perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dengan demikian kegiatan monev perlu dilakukan untuk memastikan program kerja berjalan sesuai tujuan kegiatan, diakhir kegiatan tim pengabdian Kembali melakukan komunikasi dengan ibu lurah dan ketua karang taruna untuk evaluasi kegiatan dan rencana kegiatan kedepannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama 1 bulan dimulai dari tahap kajian desan, sampai tahap monitoring dan evaluasi. Sementara kegiatan pelatihannya dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2022 sampai 23 Januari 2022.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahapan, kegiatan awal yang dilakukan tim PKM adalah melakukan diskusi dan komunikasi dengan kepala desa Tanjung, Ibu Hj. Nita Amelia Herlinda, perangkat desa, dan beberapa anggota karang taruna. Pembahasan yang dilakukan

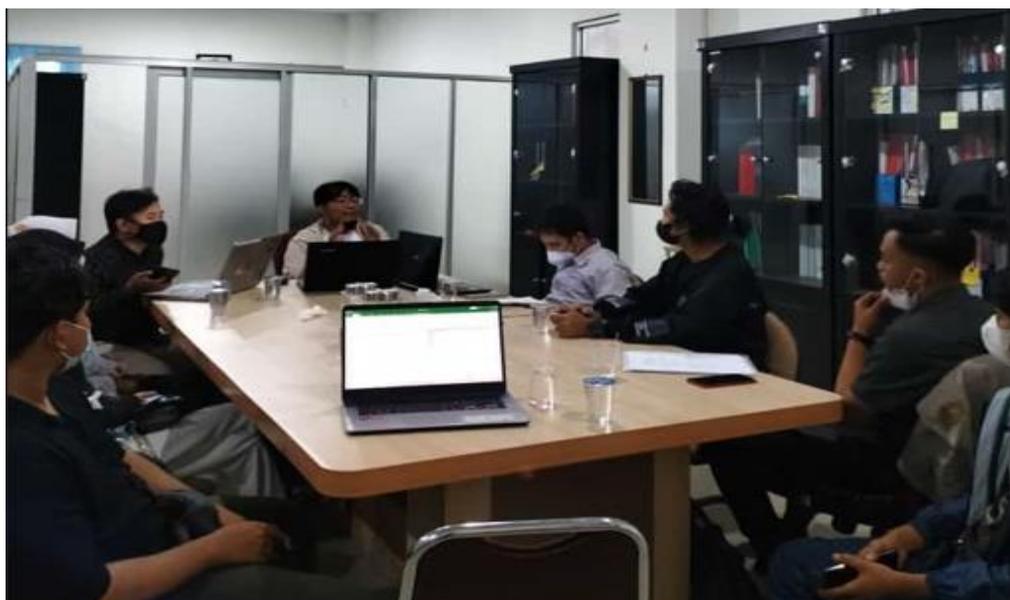
meliputi: waktu kegiatan, tempat kegiatan, peserta, biaya, peralatan praktik, dan lain-lain baik teknis maupun non teknis. Dalam pembiayaan, tim PKM menyampaikan bahwa kegiatan ini dilakukan bukan merupakan kegiatan yang disupport dengan anggaran yang besar, namun kegiatan ini hanya berupa *sharing* ilmu dan keterampilan dari para dosen dan mahasiswa Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang kepada seluruh anggota karang taruna desa Tanjung, kecamatan Banyusari, kabupaten Karawang yang hanya dengan anggaran seadanya, namun pelaksanaan tetap akan dioptimalkan.

Tujuan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan teknis AC slip ini, adalah merupakan kolaborasi dari Tridarma Perguruan Tinggi dengan program kerja Pemerintah Desa, dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran anak putus sekolah yang tidak memiliki keahlian atau keterampilan, dan pemberdayaan karang taruna dalam melihat dan menangkap peluang-peluang usaha ditengah masyarakat. Kegiatan tim PKM berkoordinasi dengan pemerintah desa dan karang taruna, bisa dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi tim PKM dengan pemerintah desa dan karang taruna

Selanjutnya tahap penyusunan program kerja, kegiatan ini dilakukan untuk mematangkan rencana kegiatan agar pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat memenuhi aturan-aturan Universitas, sehingga kegiatannya dapat diklaim sebagai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi Dosen dan Mahasiswa yang sesuai dengan Undang-undang dan Statuta Perguruan Tinggi. Dan sesuai dengan harapan pemerintah desa, untuk membantu salah satu program kerja desa Tanjung dalam pemberdayaan masyarakat desa, menuju “Desa yang Maju, Makmur, dan Mandiri”. Kegiatan tim PKM dalam penyusunan program kerja dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rapat tim PKM dalam menyusun program kerja

Tahap implementasi atau pelaksanaan, kegiatan dilaksanakan di aula balai desa Tanjung yang diikuti oleh 23 anggota karang taruna. Data lengkap peserta dapat dilihat pada Tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilakukan dalam dua metode, yaitu teori dan praktik. Menurut Indra Roza proporsi teori dan praktik pelatihan service AC yang optimal adalah 30% teori dan 70% praktik (Roza et al., 2019).

Tabel 1. Daftar peserta pelatihan

No	KTP	Nama Peserta
1.	3215242012990003	Nasrudin
2.	3215242406020001	Anggi Anggara
3.	3215241201020001	Noval Muhamad
4.	3215240303030001	Muhamad Jaelani Arripai
5.	3215241705970002	Dzikri Abdul Hadi
6.	3215241404020004	Lukmanul Hakim
7.	3215240710010003	Irwan
8.	3215240807020001	Rama Nur Maulana
9.	3215240402030001	Syahdan H.
10.	3215241508010001	Agus Salim
11.	3215240103040005	Irfandi
12.	3215242907050002	Iqbal Baihaqi
13.	-	Farid Hamdani
14.	3215241508050001	Hamid
15.	-	Dias Ariahanda
16.	3215193108950002	Sukma
17.	3215160507960143	Fikri A.
18.	-	Tomy
19.	-	Fikri Arief
20.	-	Rafli Fadillah
21.	-	Murdani
22.	-	Abdul Aziz
23.	-	Riki Suhartono

Pada saat teori, para peserta menyimak dengan sangat antusias penjelasan teori dari tim PKM, terlebih panitia telah menyiapkan beberapa *doorprize* menarik. Bagi peserta yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat atau memberikan pertanyaan yang baik dan berbobot maka peserta berhak mendapatkan termos (tumbler) dengan desain yang menarik. Selain untuk menjadikan suasana menjadi hidup, pemberian tumbler juga sebagai ajang promosi kampus, karena pada tumbler tersebut ada logo Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang. Beberapa foto kegiatan pada sesi teori, dapat dilihat pada Gambar 3. Sementara pada kegiatan sesi praktik, peserta pelatihan mencoba melakukan kegiatan service ringan AC slip, pada beberapa unit AC yang berada di kantor balai desa. Kegiatan sesi praktik tentunya dengan bimbingan tim PKM, sehingga peserta tidak merasa ketakutan melakukan kesalahan atau tindakan yang justru membahayakan diri atau merusakkan AC slip. Beberapa foto kegiatan pada sesi praktik dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Kegiatan pelatihan pada sesi teori



Gambar 4. Kegiatan pelatihan pada sesi praktik

Pada akhir kegiatan, tim PKM juga menyempatkan diri untuk foto bersama dengan ibu Lurah, beberapa aparat desa yang hadir, dan seluruh peserta pelatihan. Tim PKM juga melakukan konferensi pers dengan beberapa media elektronik diantaranya: <https://www.dutapublik.com/giat-pkm-dosen-prodi-teknik-industri-ubp-karawang-di-desa-tanjung-banyusari/> dengan judul “Giat PKM Dosen Prodi Teknik Industri UBP Karawang di Desa Tanjung, Banyusari”; <https://delik.co.id/pkm-prodi-teknik-industri-ubp-karawang-berikan-pelatihan-teknisi-ac-di-desa-tanjung/> dengan judul “PKM, Prodi Teknik Industri UBP Karawang Berikan Pelatihan Teknisi AC di Desa Tanjung”; <https://www.globeindonesia.com/pengabdian-kepada-masyarakat-studi-teknik-industri-universitas-buana-perjuangan/> dengan judul “Pengabdian Kepada Masyarakat: Program Studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang”; <https://www.beritaekspos.com/2022/01/dosen-program-studi-teknik-industriubp.html?m=1> dengan judul “osen Program Studi Teknik Industri UBP Karawang Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Bersama Karang Taruna Desa Tanjung, Kecamatan Banyusari, kabupaten Karawang”. Kegiatan foto bersama dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan foto bersama dengan ibu lurah dan peserta pelatihan

Berdasarkan hasil monitoring, tim PKM menyayakan bahwa kegiatan dapat berlangsung lancar dan sesuai harapan. Pada kegiatan monitoring perwakilan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Buana Perjuangan Karawang, Bapak Aang Solahudin Anwar turut hadir dalam kegiatan ini, bahkan beliau juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Program Studi Teknik Industri khususnya tim PKM yang sudah berhasil melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan baik dan sesuai harapan bersama. LPPM juga memberikan ucapan terima kepada pemerintah desa Tanjung, kecamatan Banyusari, kabupaten Karawang yang telah memberikan fasilitas dan support dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Untuk tahap evaluasi, ibu lurah menyampaikan harapan agar kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan ditingkatkan. Beliau menyampaikan kegiatan ini telah memberikan kontribusi kepada pemerintah desa, karang taruna pada khususnya, dan kepada masyarakat desa Tanjung pada umumnya. Kegiatan ini dapat menjadi contoh bagi pihak-pihak yang ingin berkolaborasi dengan pemerintah desa, guna mewujudkan desa yang maju, Makmur, dan mandiri. Mewakili masyarakat desa Tanjung, ibu lurah juga berkesempatan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh civitas akademik Universitas Buana Perjuangan Karawang.

IV. KESIMPULAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dosen Teknik Industri, Universitas Buana Perjuangan Karawang telah dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan target awal 15 peserta, aktualnya mencapai 23 peserta. Tingkat antusiasme peserta baik pada sesi teori maupun sesi praktik, para peserta mengikuti dengan penuh tanggungjawab, dan keinginan yang tinggi untuk dapat menjadi seorang teknisi AC. Jika dinilai dengan sebuah nilai dari 0-100, maka tim dapat memberikan penilai dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dan beberapa jawaban pertanyaan, maka nilai rata-rata 80 untuk para peserta.

Saran untuk kegiatan dapat dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan dan kemandirian karang taruna untuk menjadikan teknisi perawatan AC sebagai peluang usaha yang dapat ditemuni dan dikembangkan. Dalam mendukung program kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, penulis juga menyarankan agar desa Tanjung dapat dijadikan sebagai desa binaan Program Studi, sehingga dapat dimonitor dan evaluasi secara berkala.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Teknik Perawatan AC Slip untuk Karang Taruna desa Tanjung, Banyusari, Karawang” yang dibiayai oleh LLPM Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan surat tugas nomor: 014/LPPM/PKM/I/2022 telah berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ungkapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak perangkat desa dan masyarakat yang telah mensupport kegiatan PKM ini dengan baik serta kepada LPPM yang telah mewedahi program pengabdian ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Karawang. (2021). *Kecamatan Banyusari Dalam Angka 2021*.
- Permensos RI. (2019). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2019 tentang Karang Taruna*.
- Rahdiana, N. (2019). Pelatihan Mesin Otomotif Bagi Masyarakat Desa Srikamulyan, Menuju Desa Yang Maju, Makmur Dan Mandiri. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v1i2.1068>

- Rahdiana, N., Meliana, D., Oktaviani, T., & ... (2022). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Mekarjaya Kabupaten Karawang. *Jurnal Buana* ..., 4(1), 10–21. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/download/2300/1525>
- Rinaldy, R., Nulhaqim, S. A., & Gutama, A. S. (2017). Proses Community Development Pada Program Kampung Iklim Di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Program Bank Sampah Dalam Program Kampung Iklim). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 269–280. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14344>
- Roza, I., Nasution, A. A., & Siregar, L. A. (2019). Pemberdayaan Remaja Karangtaruna Putus Sekolah Melalui Pelatihan Instalasi Listrik Dan Service AC. *Jurnal Tunas*, 1(1), 20–25. <https://doi.org/10.30645/jtunas.v1i1.7>
- Septiam MN, A., Sunardi, Gunawan, W., Sumarto, E., & Juhana. (2021). Pelatihan Sistem Pendingin AC SPLIT Rumah Tangga. *KOMMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Univeritas Pamulang*, 2(2), 176–180.